

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan ikut serta langsung dalam penelitian. Selain itu jenis penelitian lapangan ini tidak menggunakan rumus atau data statistik yang rumit. Peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung dengan orang-orang yang akan ditelitinya. Penelitian lapangan yang digunakan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi data berupa catatan, buku, transkrip, foto, serta data-data lain.²⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pendekatan ini menjelaskan bagaimana kondisi yang benar-benar terjadi. Menjadikannya dalam bentuk deskripsi kata dan kalimat, yang akan memperjelas mengenai implementasi ekopedagogik di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit.

²⁷Desi Nurkholifah dan Novan Ardy Wiyani, "Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring," *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (28 April 2020): 60–76, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/9074>.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dusun Munggu Ringkit merupakan salah satu Dusun yang terletak di ujung Kabupaten Tapin. Dusun ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Banjar. Dusun Munggu Ringkit merupakan salah satu Dusun yang lokasinya jauh dari pusat pemerintahan, hal ini mengakibatkan sulit dan minimnya akses serta fasilitas pendidikan, kesehatan dan pembangunan. Jaraknya sekitar \pm 90 KM menuju Kota Rantau dengan jalan yang dikelilingi oleh pegunungan dan hutan yang masih terjaga. Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu TK Cahaya Meratus yang berada di Trans Kandangan – Batulicin, RT 03 RW 02 Dusun Munggu Ringkit, Desa Harakit, Kecamatan Piani, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.



Gambar 3.1 Letak Geografis TK Cahaya Meratus

Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut berada di wilayah pegunungan maka kelestarian alamnya harus dijaga, maka dari itu menanamkan sejak dini tentang pelestarian alam sangatlah penting. Dan sesuai topik penelitian ini maka peneliti ingin mengetahui dengan pasti bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran di sekolah tersebut.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap pelaporan hasil penelitian. Tahap perencanaan penelitian terhitung selama 12 hari dari tanggal 20 September sampai 2 Oktober 2022. Adapun tahap penelitiannya mencakup pengumpulan dan analisis data, dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari bulan September sampai Desember tahun 2022 dan kemudian peneliti menyusun laporan dari setelah selesai riset awal bulan Desember sampai akhir bulan Desember tahun 2022.

C. Partisipan dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat memperoleh keterangan atau sumber informasi kepada peneliti untuk pengumpulan data penelitian. Jadi, subjek pada

penelitian ini ialah 3 orang guru di Tk tersebut, selaku pengelola dan tenaga pengajar di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit.²⁸

Adapun objek penelitian ini adalah penerapan pengenalan ekopedagogik di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit yang meliputi perencanaan, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang difokuskan dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data pelengkap, berikut uraiannya :

a. Data Pokok

Diperoleh langsung oleh responden atau informan. Selain itu data diperkuat seperti dokumen atau foto, dengan fokus penelitian yang ingin diteliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam mengenalkan kelestarian alam di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit

b. Data Pelengkap

- 1) Sejarah berdirinya TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit
- 2) Visi dan misi TK Cahaya Meatus Munggu Ringkit
- 3) Letak geografis, keadaan lokasi penelitian TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit
- 4) Keadaan sarana dan prasarana TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit

²⁸“*Pengantar Metodologi Penelitian.Pdf*,” diakses 10 Agustus 2022, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

2. Sumber Data

- a. Responden yaitu kepala sekolah TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi seperti tenaga pendidik TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit
- c. Dokumen yang didapatkan dari hasil catatan maupun arsip yang diperlukan dari pihak sekolah TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang jelas dan tepat maka diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai dalam permasalahan yang akan diteliti.

Maka dari itu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan dan pencatatan data yang memudahkan kita dalam mendapatkan informasi dari pengamatan yang kita cari. Selain itu observasi digunakan untuk menilai atau mengukur perkembangan peserta didik dalam melakukan kegiatan tertentu.²⁹

Penggunaan metode observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam mengenalkan pembelajaran kelestarian alam di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit.

²⁹Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 67.

Tabel 3.1 Unsur Observasi dan Fokus Penelitian

Unsur Observasi	Fokus Penelitian
Implementasi ekopedagogik di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi pembelajaran

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan atau komunikasi lisan antara dua orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan peneliti.³⁰ Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit dalam mengenalkan kelestarian alam.

Tabel 3.2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Tenaga pendidik di TK Cahaya Meratus	1. Perencanaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana rencana pembelajaran yang dilakukan b. Apa saja metode yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran ekopedagogik 2. Pelaksanaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara guru dalam melaksanakan pembelajaran ekopedagogik b. Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran ekopedagogik 3. Evaluasi pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana evaluasi pembelajaran ekopedagogik b. Bagaimana hasil pembelajaran ekopedagogik

³⁰Asep Nanang Yuhana dan Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (11 Juni 2019): 79.

3. Dokumentasi

Pada penelitian teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa rekaman, foto, dokumen, maupun arsip lainnya yang ada di lokasi penelitian untuk melengkapi hasil penelitian.³¹ Data-data tersebut mengenai gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan tenaga pendidik dan peserta didik, serta segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data pokok : a. Perencanaan pembelajaran di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit b. Pelaksanaan pembelajaran di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit c. Evaluasi pembelajaran di TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit	1. Kepala Sekolah 2. Guru	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Data Penunjang yaitu data tentang latar belakang objek penelitian : a. Sejarah singkat berdirinya TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit b. Identitas TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit c. Visi, misi dan tujuan TK Cahaya Meratus Munggu Ringkit	1. Kepala Sekolah	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

³¹Khalby, "Memahami Dokumentasi | ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi," vol 3, no 1, juni 2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengumpulan data yang mana disusun atau diatur secara sistematis melalui pengamatan atau wawancara untuk meningkatkan fokus yang dikaji untuk diklasifikasi, mereduksi, mengedit, dan menyajikan data tersebut.³² Proses penganalisisan bertujuan untuk membantu peneliti dalam memilih data mana saja yang harus disimpan atau dikesampingkan apabila tidak sesuai dengan pernyataan peneliti.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan untuk meningkatkan kepercayaan atau kebenaran dari data yang sudah dikumpulkan. Pemeriksaan keabsahan data juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari bagian penelitian kualitatif. Dengan demikian apabila peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan sesuai dan teliti, maka penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dari semua segi.³³

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu :

³²Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal 248

³³ Moleong, h. 170

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan adalah peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai karena keikutsertaan peneliti sangat penting dalam pengumpulan data selain itu juga perpanjang keikutsertaan peneliti akan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketelitian dalam penelitian pada persoalan atau isu yang sedang dicari. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci sehingga mendapatkan hasil dari pengamatan yang diambil dapat dipahami dan diuraikan secara detail.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Pada teknik ini data hasil wawancara dan pengamatan dibandingkan, apakah sesuai atau tidak terhadap sumber yang didapat. Terdapat empat macam teknik triangulasi yaitu pemeriksaan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.³⁴

³⁴Moleong, h. 175-178